

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TUMBUHNYA
MINAT BERWIRUASAH MAHASISWA UMS
(STUDI KASUS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMS)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

VIVI SETYOWATI

B 100 140 210

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TUMBUHNYA MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA UMS**

NASKAH PUBLIKASI

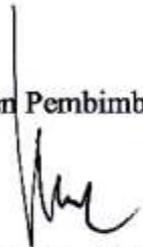
Oleh:

VIVI SETYOWATI

B 100 140 210

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Drs. Ma'ruf, M.M

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TUMBUHNYA MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA UMS

oleh :

VIVI SETYOWATI

B 100 140 210

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 7 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Ihwan Susila, SE, M.Si, P.Hd.
Ketua dewan penguji
2. Drs. Ma'ruf, M.M.
Sekretaris dewan penguji
3. Dr. Edy Purwo Saputro, SE., M.Si.
Anggota Dewan Penguji


()
()

Dekan


Dr. Syarifuddin M.M

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juli 2018

Penulis



VIVI SETYOWATI

B 100 140 210

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TUMBUHNYA MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UMS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh, kepribadian berwirausaha, motivasi berwirausaha, pendidikan berwirausaha, lingkungan keluarga. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi mahasiswa fakultas ekonomi bisnis angkatan 2014. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 105 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa akuntansi sebanyak 35, mahasiswa manajemen sebanyak 35, dan mahasiswa pembangunan sebanyak 35. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis statistik dengan program SPSS yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dan ada pengaruh kepribadian berwirausaha, dan pendidikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Hasil ujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kepribadian berwirausaha, motivasi berwirausaha, pendidikan berwirausaha, dan lingkungan keluarga mampu menjelaskan variabilitas minat berwirausaha sebesar 32,2 % dan model tersebut telah lolos dari pengujian asumsi klasik.

Kata kunci: *kepribadian berwirausaha, Motivasi berwirausaha, pendidikan berwirausaha, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha.*

Abstract

This study aims to analyze the influence, entrepreneurship personality, entrepreneurship motivation, entrepreneurship education, family environment. The population and sample used in this research is the student population of faculty of business economics class of 2014. The number of samples used as many as 105 students consisting of accounting students as much as 35, 35 management students and 35 development students. Hypothesis testing in this study using tools statistical analysis with SPSS program which includes validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression, F test, t test, and coefficient of determination (R^2). The results showed that the motivation of entrepreneurship, and the family environment has no effect on entrepreneur interest. And there is the influence of entrepreneurship personality, and entrepreneurship education to entrepreneurship interest. The result of determination coefficient test (R^2) shows that entrepreneurship personality, entrepreneurship motivation, entrepreneurship education, and family environment are able to explain the variability of entrepreneur interest at 32.2% and the model has passed the classical assumption test.

Keywords: *entrepreneurship personality, entrepreneurship motivation, entrepreneurship education, family environment, and entrepreneurship interest.*

1. PENDAHULUAN

Badan pusat statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran sarjana atau lulusan universitas pada Februari 2013 mencapai 260 ribu orang atau 5,04% dari total pengangguran yang mencapai 7,2 juta orang (Santosa, 2013). Persaingan dunia bisnis membuat masyarakat lebih sulit dalam mencari sebuah pekerjaan (Listiyani, 2010). Tingkat pengangguran di Indonesia yang tinggi, kesempatan dan lowongan kerja yang minim, serta pendidikan yang rendah menjadi pemicu setiap orang untuk mendirikan suatu usaha kecil dan menengah. Seperti dikemukakan Buchori (2011:1) bahwa semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya wirausaha. Dalam menciptakan wirausahawan dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Jamal Ma'mur Asmani: 2011).

Menumbuhkan minat kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan langkah alternatif mengurangi pengangguran. Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan perguruan tinggi swasta yang ada di Surakarta (Jawa Tengah). Universitas Muhammadiyah Surakarta telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan, khususnya para mahasiswa yang mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori-teori kewirausahaan, praktek kewirausahaan yaitu dengan menciptakan beberapa jenis produk.

Alma (2007:13) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong mahasiswa berwirausaha yaitu personal atau kepribadian. Menurut Gregory & Jess (2010: 3) kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus

individualitas bagi perilaku seseorang. Sardiman (2011:73) bahwa motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Mardiyatmo (2008:90), mendefinisikan motivasi sebagai suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu. Menurut Soekidjo Notoatmojo (2003:16), pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Menurut Sugihartono dkk. (2007:3), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan sehingga mempunyai kemampuan untuk bertanggung jawab terhadap segala perbuatannya. Menurut Syamsu Yusuf (2012:23), lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Sedangkan menurut Conny Semiawan (2010:1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TUMBUHNYA MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA UMS“**

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang berusaha mencari hubungan sebaik-baiknya antara variabel bebas (independen) dan variabel terkait (dependen). Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk melakukan analisis kausal, maka teknik analisis data yang dapat digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Pada studi ini menggunakan data bersifat primer yang mana dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Responden pada penelitian ini ialah para mahasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi Bisnis. Penelitian ini

dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan April – Mei 2018. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis angkatan 2014 berjumlah 105 mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu (Sugiyono, 2008). Kuesioner menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert. Tiap item jawaban yang akan diberikan mempunyai bobot atau skor tersendiri. Uji instrumen terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas. Sedangkan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda, uji determinasi(R^2), uji F dan uji statistik T.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,686	0,192	Valid
	Y.2	0,707	0,192	Valid
	Y.3	0,632	0,192	Valid
	Y.4	0,671	0,192	Valid
	Y.5	0,691	0,192	Valid
	Y.6	0,724	0,192	Valid
Kepribadian Berwirausaha (X ₁)	X _{1.1}	0.605	0,192	Valid
	X _{1.2}	0.655	0,192	Valid
	X _{1.4}	0,446	0,192	Valid
	X _{1.5}	0.267	0,192	Valid
	X _{1.6}	0.565	0,192	Valid
	X _{1.7}	0,576	0,192	Valid
Motivasi Berwirausaha (X ₂)	X _{2.1}	0,476	0,192	Valid
	X _{2.2}	0,557	0,192	Valid
	X _{2.3}	0,328	0,192	Valid

	X _{2.4}	0,420	0,192	Valid
	X _{2.5}	0,533	0,192	Valid
	X _{2.6}	0,468	0,192	Valid
	X _{2.7}	0,515	0,192	Valid
	X _{2.9}	0,552	0,192	Valid
Pendidikan Berwirausaha (X ₃)	X _{2.1}	0,736	0,192	Valid
	X _{2.2}	0,692	0,192	Valid
	X _{2.4}	0,553	0,192	Valid
	X _{2.5}	0,597	0,192	Valid
	X _{2.6}	0,579	0,192	Valid
	X _{2.7}	0,628	0,192	Valid
Lingkungan Keluarga (X ₄)	X _{2.1}	0,736	0,192	Valid
	X _{2.3}	0,628	0,192	Valid
	X _{2.4}	0,742	0,192	Valid
	X _{2.5}	0,730	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 1 menunjukkan korelasi tiap skor butir pernyataan variabel dalam penelitian di atas r_{tabel} yaitu (0,192) yang berarti valid. Artinya semua item pernyataan mampu mengukur variabel minat berwirausaha, kepribadian berwirausaha, motivasi berwirausaha, pendidikan berwirausaha, dan lingkungan keluarga.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Minat Berwirausaha (Y)	0,771	0,60	Reliabel
Kepribadian Berwirausaha (X ₁)	0,768	0,60	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X ₂)	0,622	0,60	Reliabel
Pendidikan Berwirausaha (X ₃)	0,697	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X ₄)	0,671	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 2 menunjukkan setiap variabel yang digunakan dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Artinya semua jawaban responden sudah konsisten dengan item pernyataan yang mengukur masing-masing variabel yang meliputi minat berwirausaha, kepribadian berwirausaha, motivasi berwirausaha, pendidikan berwirausaha, dan lingkungan keluarga. Hasilnya menunjukkan instrumen tersebut memiliki kehandalan data untuk dilanjutkan pada pengujian berikutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	105
Kolmogorov-Smirnov Z	0,878
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,424

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel di atas menunjukkan nilai signifikan atau *asymp. sig (2-tailed)* $0,424 > 0,05$ ($p\text{-value} > 0,05$). Dengan demikian model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau sebaran data penelitian terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Kepribadian berwirausaha (X_1)	0,931	Bebas Heteroskedastisitas
Motivasi berwirausaha (X_2)	0,710	Bebas Heteroskedastisitas
Pendidikan berwirausaha (X_3)	0821	Bebas Heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga (X_4)	0,564	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga (residual variabel), tidak ada nilai dari variabel yang signifikan, $p\text{-value} > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah atau data telah bebas dari asumsi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kepribadian Berwirausaha(X ₁)	0,697	1,436	Bebas Multikolinearitas
Motivasi Berwirausaha (X ₂)	0,898	1,114	Bebas Multikolinearitas
Pendidikan Berwirausaha (X ₃)	0,543	1,843	Bebas Multikolinearitas
Lingkungan Keluarga (X ₄)	0,567	1,763	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai *tolerance value* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi penyimpangan dari gejala multikolinearitas dan distribusi data siap untuk diujikan pada tahap selanjutnya.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstan	3,812	-	-
Kepribadian Berwirausaha (X ₁)	0,466	3,202	0,002
Motivasi Berwirausaha (X ₂)	- 0,23	- 240	0,811
Pendidikan Berwirausaha (X ₃)	0,486	3,703	0,000
Lingkungan Keluarga (X ₄)	-079	-435	0,664

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Model hubungan antar variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan: $Y = 3,812 + 0,466X_1 - 0,23X_2 + 0,486X_3 - 079X_4 + e$

Dengan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Nilai konstan 3,812 dengan parameter positif, menunjukkan apabila nilai variable kepribadian berwirausaha, motivasi berwirausaha, pendidikan berwirausaha, dan lingkungan keluarga dianggap tetap (konstan), maka nilai minat berwirausaha sebesar 3,812. Koefisien regresi kepribadian berwirausaha 0,466 dengan parameter positif, hal ini berarti setiap terjadi kenaikan kepribadian berwirausaha maka, akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,466 tanpa dipengaruhi faktor lainnya. Koefisien regresi motivasi berwirausaha -0,23 dengan parameter negatif, hal ini

berarti setiap terjadi penurunan motivasi berwirausaha maka, akan menurunkan minat berwirausaha sebesar -0,23 tanpa dipengaruhi faktor lainnya. Koefisien regresi pendidikan berwirausaha 0,486 dengan parameter positif, hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pendidikan maka, akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,486 tanpa dipengaruhi faktor lainnya. Koefisien regresi lingkungan keluarga -0,79 dengan parameter negatif, hal ini berarti bahwa setiap terjadi penurunan lingkungan keluarga maka, akan menurunkan minat berwirausaha sebesar -0,79 tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,590	0,348	0,322	3,670

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai *adjusted R Square* 0,322. Hubungan ini akan sempurna (100%) atau mendekati apabila ada variabel independen lain dimasukkan ke dalam model. Artinya kepribadian berwirausaha, motivasi berwirausaha, pendidikan berwirausaha, lingkungan keluarga mampu menjelaskan minat berwirausaha sebesar 32,2%. Sedangkan 67,8% lagi dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Tabel 8. Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Keterangan
13,346	2,47	0,000	Model Fit

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil pengujian hipotesis secara serentak (simultan) berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} 13,346 $> F_{tabel}$ 2,47 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan motivasi berwirausaha, kepribadian berwirausaha, pendidikan berwirausaha, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini

juga bisa diartikan model pengujian regresi secara serentak (simultan) yang digunakan tersebut sudah sesuai (*model fit*) dengan datanya.

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Hipotesis
Kepribadian berwirausaha (X_1)	3,202	1,985	0,002	Diterima
Motivasi berwirausaha (X_2)	-240	1,985	0,811	Ditolak
Pendidikan berwirausaha (X_3)	3,703	1,985	0,000	Diterima
Lingkungan Keluarga (X_4)	-435	1,985	0,664	Ditolak

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil pengujian statistik uji t untuk variabel motivasi diperoleh $t_{hitung} 3,202 > t_{tabel} 1,985$ dengan nilai tingkat *p-value* $0,002 < \alpha 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal tersebut berarti kepribadian berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan kepribadian berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha adalah terbukti.

Hasil pengujian statistik uji t untuk variabel motivasi berwirausaha diperoleh $t_{hitung} -240 < t_{tabel} 1,985$ dengan nilai tingkat *p-value* $0,811 > \alpha 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal tersebut berarti motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan motivasi berwirausaha tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil pengujian statistik uji t untuk variabel pendidikan berwirausaha diperoleh $t_{hitung} 3,703 > t_{tabel} 1,985$ dengan nilai tingkat *p-value* $0,000 < \alpha 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal tersebut berarti kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan pendidikan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha adalah terbukti.

Hasil pengujian statistik uji t untuk variabel lingkungan keluarga diperoleh $t_{hitung} -435 < t_{tabel} 1,985$ dengan nilai tingkat *p-value* $0,664 > \alpha 0,05$, maka hipotesis ditolak Hal tersebut berarti lingkungan keluarga tidak

berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Kepribadian berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data di atas, variabel kepribadian berwirausaha memiliki tingkat signifikan $< p\text{-value}$ 0,05 yaitu 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam kewirausahaan diperlukan kepribadian berwirausaha yang baik, sehingga menciptakan kepribadian berwirausaha yang produktif yang nantinya akan berfungsi dalam mengembangkan wirausaha.

Seorang wirausaha membutuhkan kepribadian berwirausaha yang khas agar mendukung minat berwirausaha seperti kepemimpinan sehingga menjadikan faktor kepribadian menjadi penentu minat mahasiswa berwirausaha. Seseorang yang memiliki kepribadian yang tangguh tentu akan berani dalam terjun ke dunia usaha. Hal ini dikarenakan menjadi seorang wirausaha membutuhkan kepribadian yang kuat. Kepribadian yang kuat tersebut meliputi rasa percaya diri, berani mengambil risiko, memiliki jiwa pemimpin dan berorientasi ke depan. Hasil penelitian ini mendukung dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtias dan Ekawati (2015) serta Syaifudin (2016) yang menyatakan bahwa kepribadian secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3.2.2 Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data di atas, variabel motivasi berwirausaha memiliki tingkat signifikan $> p\text{-value}$ 0,05 yaitu 0,881. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh minat berwirausaha. Motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu hal. Seseorang akan berminat berwirausaha apabila memiliki motivasi. Hasil

penelitian ini mendukung dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati, Junias, Munawar (2015) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3.2.3 Pengaruh Pendidikan berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data di atas, variabel pendidikan berwirausaha memiliki tingkat signifikan $< p\text{-value } 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa merasa tertarik dan merasakan banyak pengalaman yang didapat dari kegiatan *workshop* dan *expo* kewirausahaan yang telah dilaksanakan. Melalui *workshop* dan *expo* kewirausahaan mahasiswa berlatih berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan yang diterima akan memberikan pemahaman kepada seseorang tentang wirausaha, hal ini dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk berwirausaha. Pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha. Selain itu, sistem PBM yang dapat memotivasi munculnya ide-ide kreatif, penyediaan infrastruktur untuk berlatih kewirausahaan di kampus serta adanya contoh kesuksesan berwirausaha di lingkungan kampus dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016) dan Syaifudin (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3.2.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis data di atas, variabel lingkungan keluarga memiliki tingkat signifikan $> p\text{-value } 0,05$ yaitu 0,664. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya.

Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup

dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Dalam pemilihan karir seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak.

Hasil penelitian ini mendukung dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuningsih, Junaidi H.m. Matsum, Maria Ulfah (2016) dan Eka Aprolianty (2012) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014 mengenai pengaruh kepribadian berwirausaha, motivasi berwirausaha, pendidikan berwirausaha, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh signifikan variabel kepribadian berwirausaha terhadap minat berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,002 < p\text{-value} < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Tidak ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,881 > p\text{-value} > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

Ada pengaruh signifikan variabel pendidikan berwirausaha terhadap minat berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,000 < p\text{-value} < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Tidak ada pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,664 > p\text{-value} > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, 2007. *Kewirausahaan*, Bandung, Alfabeta.
- Alma, Buchori. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suhartini, 2006, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bhandari, Narendra C. (2006). Intention For Entrepreneurship Among Students In India. *Journal Entrepreneurship 15(2)*, pp: 169-171.
- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Dirjen Dikti.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fuadi, Iski Fadli. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM Volume 9 Desember 2009 hlm 92-98*.
- Gregory J. Feist. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghazali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jamal Ma'mur Asmani.(2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni
- Kasmir.(2006).*Kewirausahaan*.Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Listiyani,Dewi (2010).Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Mahasiswa Menjadi Wirausaha Muda (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi) Angkatan 2010 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan untuk Kelas X SMK*. Surakarta: Ghalia Indonesia Printing.
- Muhar Murwani Ani, (2013), Faktor Penentu Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (studi perbandingan mahasiswa USU,UNIMED, dan IAIN), *jurnal keuangan dan bisnis Vol.5, No. 1, Maret 2013*.
- Mamat Ruhimat, dkk. (2006). *Ilmu pengetahuan Sosial SMP*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

- Nurchotim Lukman Hidayatullah. (2012). "Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Praswati nuryulia aplit, (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Seminar nasional dan call for paper (sancall 2014): isbn: 978-602-70429-1-9 research methods and organizational studies hlm. 134-142*.
- Redja Mudyaharjo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawal.
- Syamsu Yusuf. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA,
- Siswadi, Y, (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013 Issn 1693-7619*.
- Santoso. (1993) Lingkungan Tempat Tinggal dalam Menentukan Minat Berwirausaha FKIP UNS (Laporan Penelitian). Surakarta: UNS.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.
- Soerjono Soekanto. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Santosa, A. 2013. "Tahun 2013, 300 ribu sarjana di Indonesia masih menganggur". <http://copasloker.blogspot.com/2013/05/tahun-2013-300-ribusarjana-di.html>. diakses pada 24 Juli 2013.
- Suryana.(2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharti, L, Sirine, H, (2011), Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.13, No. 2 September 2011: 124-134*
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap entrepreneurship dan intrapreneurship*. Jakarta: PT Indeks.

Tatang S. (2012). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Zimmerer, W Thomas. 2001. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Prentice Hall: Third Edition.

Zimmerer, Thomas W., dkk. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

Zimmerer, W. T. and Scarborough, M. N., (1996), *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Prentice Hall: Third Edition.